

ADVOKASI DALAM KESEHATAN MASYARAKAT

WIJAYA HUSADA

PENGERTIAN ADVOKASI DALAM KESEHATAN

- **WHO 1989**

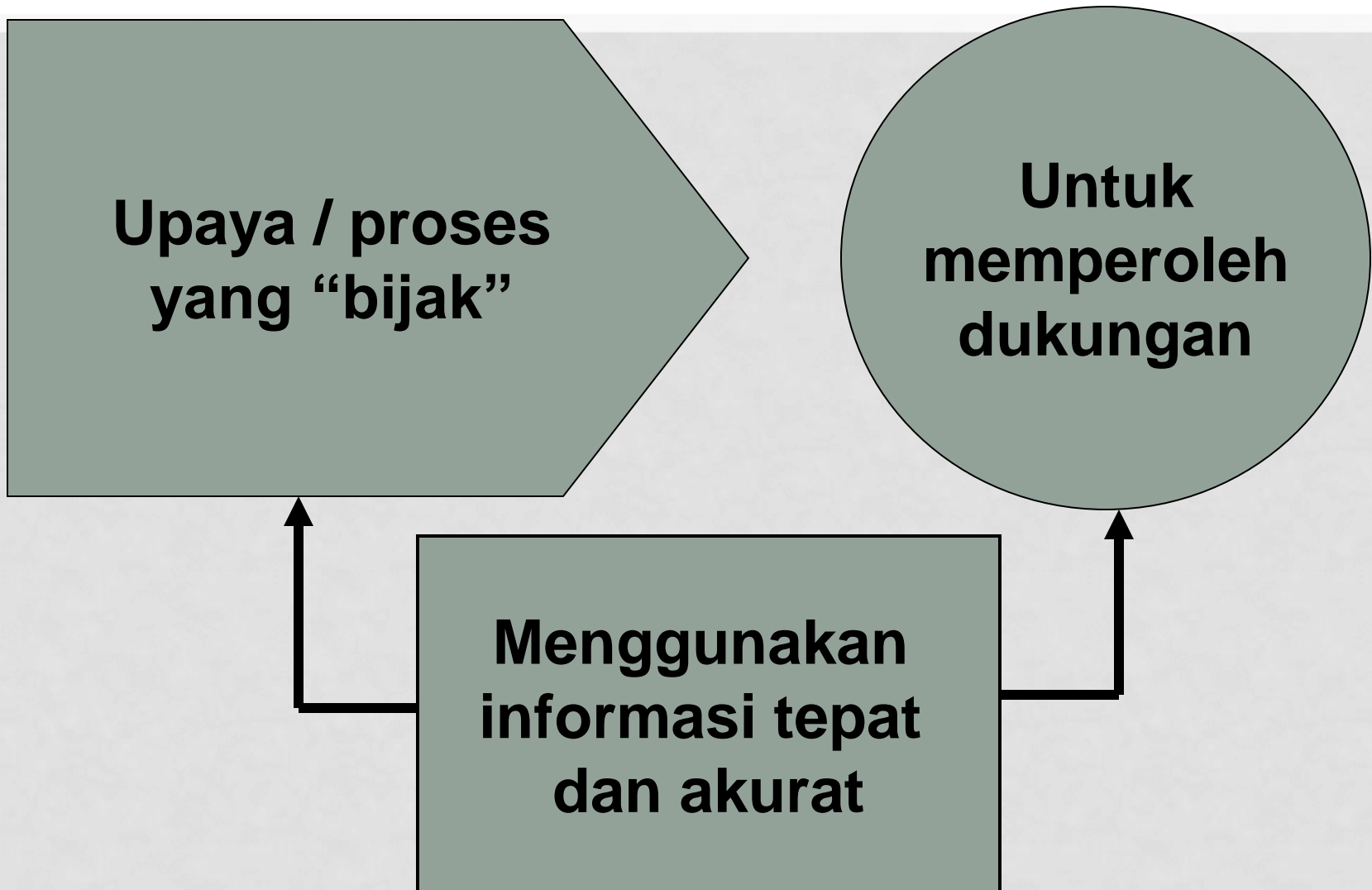
advocacy is a combination on individual and action design to gain political commitment, policy support, social acceptance and system support for particular health goal or programs.

advokasi adalah kombinasi kegiatan individu dan sosial yang dirancang untuk memperoleh komitmen politis, dukungan kebijakan, penerimaan sosial dan sistem yang mendukung tujuan atau program kesehatan tertentu.

- DEPKES, 2007

Advokasi kesehatan adalah advokasi yang dilakukan untuk memperoleh komitmen atau dukungan dalam bidang kesehatan, atau yang mendukung pengembangan lingkungan dan perilaku sehat

ADVOKASI



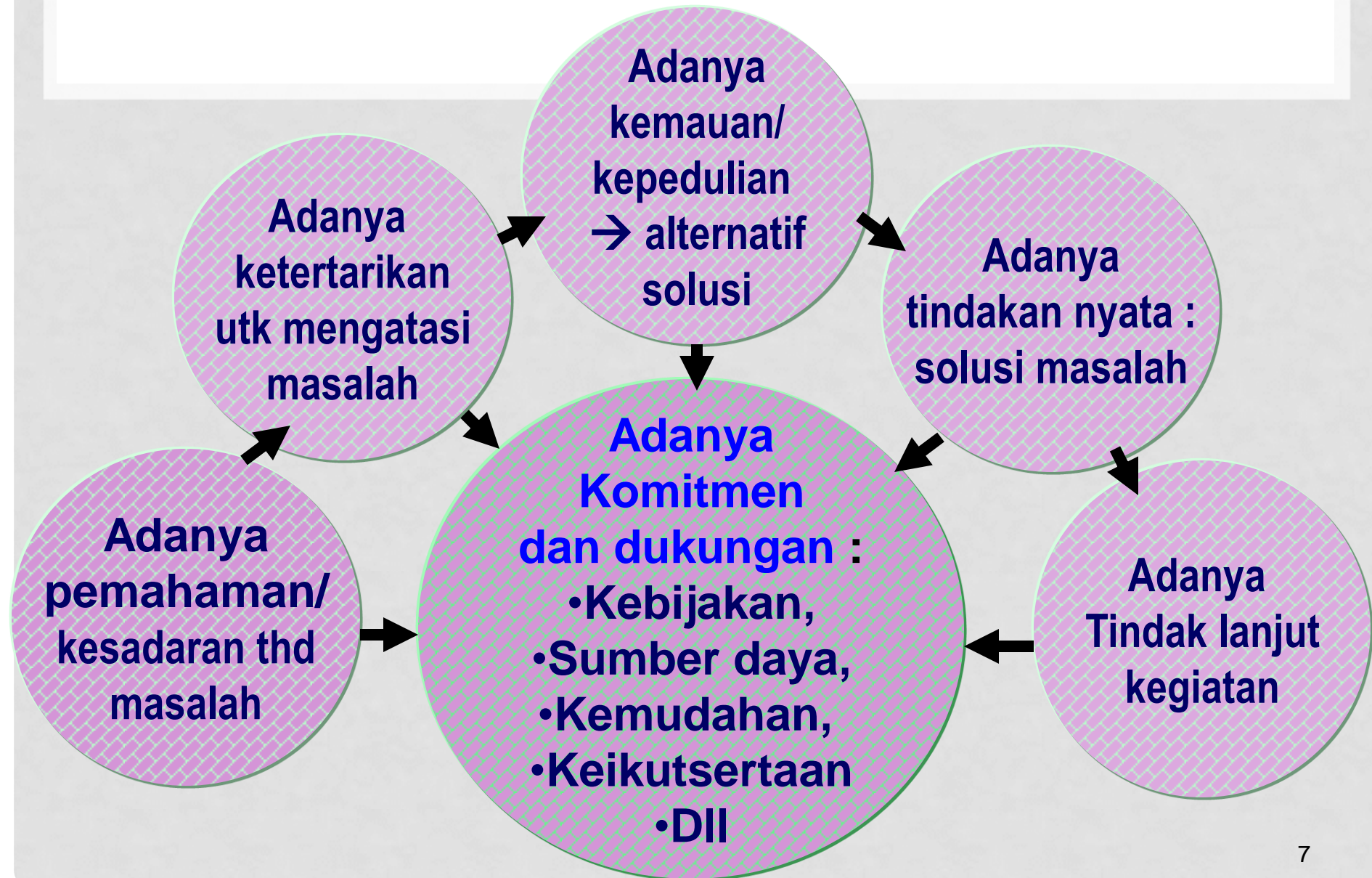
ADVOKASI DALAM BIDANG KESEHATAN

- Adalah suatu rangkaian komunikasi strategis yang dirancang secara sistematis dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu baik oleh individu maupun kelompok agar pembuat keputusan membuat suatu kebijakan publik yang menguntungkan kelompok masyarakat.
- Pengertian ini meliputi :
 - Upaya sistematis dan terorganisir
 - Melancarkan aksi
 - Target terjadinya kebijakan, pelaksanaan dan perubahan perilaku
 - Penggalangan dukungan dari berbagai pihak terkait
 - Pencapaian hasil yang optimal dan dilakukan secara terus menerus

ADVOKASI DALAM BIDANG KESEHATAN

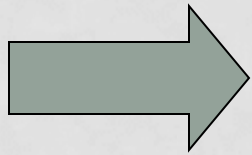
- Perlu mempertimbangkan :
 - Sebagai salah satu bentuk komunikasi strategis
 - Dirancang secara sistematis agar menarik perhatian, membujuk, mempengaruhi, meyakinkan, menjual ide dan melobi.
 - Dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu
 - Ditujukan kepada pembuat keputusan agar membuat kebijakan publik yang menguntungkan bagi keluarga dan masyarakat
 - Dapat memberi dampak pemberdayaan dan penyegaran dalam bidang kesehatan kepada masyarakat dari berbagai kelompok.

TUJUAN ADVOKASI

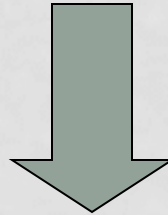


SIAPA YANG DIADVOKASI ?

- PEMBUAT KEBIJAKAN PUBLIK



**PEMBUAT KEBIJAKAN PUBLIK
(UNSUR PEMERINTAH + LEMBAGA NEGARA)**



Bentuk instrumen kebijakan publik adalah :

- Surat keputusan
- Hukum/regulasi
- Pajak dan harga
- Investasi langsung

Perencana dan pelaksana advokasi harus jeli dalam mengidentifikasi instansi yang mempunyai kewenangan dan potensi untuk mengeluarkan kebijakan publik yang diinginkan.

SIAPA YANG DIADVOKASI ?

- **SASARAN UTAMA (PRIMARY STAKEHOLDER)**

Bupati dan jajarannya

LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat)

Public Figure

Tokoh masyarakat dan tokoh agama

Dunia usaha/swasta

Asosiasi perusahaan

Penyandang dana



PENDEKATAN KUNCI ADVOKASI

- **Melibatkan para pemimpin**
- **Membangun kapasitas**
- **Membangun kemitraan**
- **Bekerjasama dengan media massa**
- **Mobilisasi komunitas kelompok**



DIMANA DAN KAPAN ADVOKASI

- **Tatanan formal** : rapat, seminar, konferensi, semiloka, telekonferensi.
- **Tatanan informal** : pertemuan umum dan khusus, festifal, event olah raga, di rumah, reuni, arisan, pertemuan keluarga dll.
- **Secara langsung**: komunikasi langsung dalam rapat, surat, email, telepon, fax, dll
- **Secara tdk langsung**: komunikasi melalui kolega, teman, keluarga, sekutu/kelompok

PROSES ADVOKASI

Kata kunci :

Pendekatan yang bijak
(pas/sesuai, cara yang baik
dan benar, sesuai sikon),

Strategi :

Membangun kepercayaan
(Menyamakan persepsi,
menjalin jaringan/
kemitraan/kerjasama dan
mengembangkannya lebih lanjut)

Langkah pokok :

Definisikan isu strategis
Menentukan tujuan advokasi
Mengembangkan pesan advokasi
Penggalian sumberdaya ter-
masuk dana
Mengembangkan rencana kerja

Menentukan Tujuan Advokasi

- Realistis, artinya bisa dicapai bukan angan-angan
- Jelas dan dapat diukur
- Tentukan isu yang akan disampaikan
- Siapa sasaran yang akan diadvokasi
- Seberapa banyak perubahan yang diharapkan
- Berapa lama dan dimana advokasi dilakukan

Mengembangkan pesan advokasi

- Perpaduan ilmu pengetahuan dan sosbud dan seni
- Berisi fakta dan data yang akurat
- Harus mampu membangkitkan emosi
- Harus mampu mempengaruhi para penentu kebijakan

• 7 Kriteria untuk pesan advokasi •

- Kembangkan satu isu/ide
- Buatlah pesan yang mudah, sederhana & jelas serta relevan
- Pesan dapat dipercaya (data dan fakta akurat)
- Tindakan yang dilakukan harus memberi keuntungan bagi penentu kebijakan
- Pesan harus konsisten
- Pesan harus menyentuh akal dan rasa, membangkitkan kebutuhan nyata
- Pesan harus mendorong penentu kebijakan untuk bertindak

MEMBUAT PESAN ADVOKASI YANG EFEKTIF

- S = Statement/pernyataan
- E = Evidence/fakta
- E = Example/ccontoh yg menyentuh
- “A” = Advocacy action/tindakan advokasi

CONTOH ISSUE STRATEGIS

5 DARI 10 ANAK KEKURANGAN GIZI VIT
A/GARAM BERYODIUM, MENGANCAM

KEDERDASAN ANAK BANGSA

43 juta anak Indonesia usia 0 – 14 th tinggal dengan
Perokok. Merokok menyebabkan kematian karena
kanker paru

SETIAP 2 jam, ibu bersalin meninggal

Tiap 5 menit seorang bayi meninggal

Biaya penanggulangan penyakit yg disebabkan rokok
memakan biaya 54,1 trilyun rupiah, sedangkan biaya
Depkes hanya 2,913 trilyun rupiah/tahun

Isu Strategis : 40% murid kelas VI SD di Kab A di daerah perbukitan tidak lulus ujian 2007

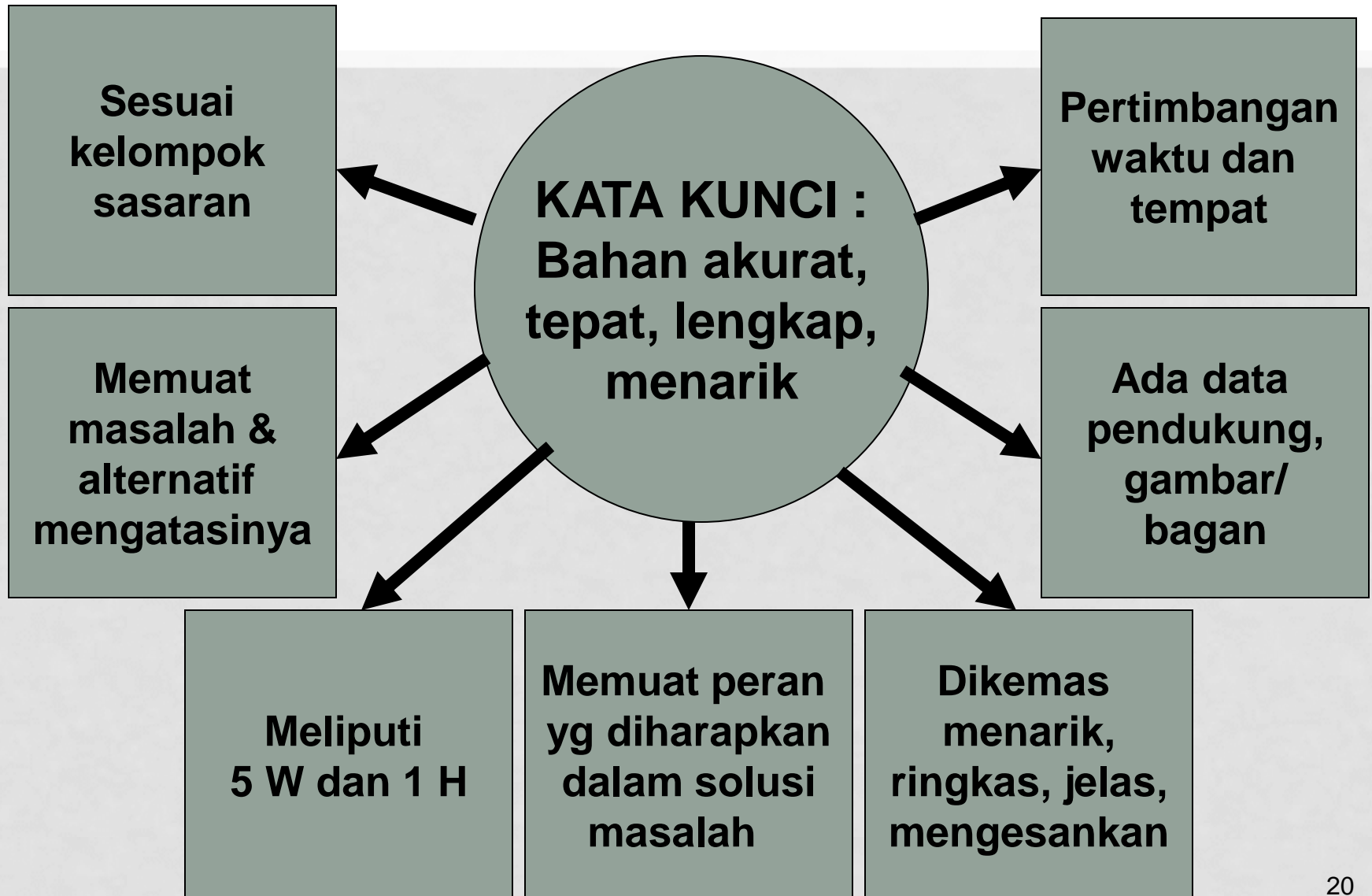
Tujuan umum : Angka kelulusan murid kelas VI SD di Kab A mencapai 85% di tahun 2009

Tujuan khusus: Meningkatnya cakupan konsumsi garam yodium di tatanan RT dan Sekolah Dasar di Kab A mencapai 90% di tahun 2010

Persyaratan untuk advokasi

- Dipercaya (credible)
- Layak (Feasible)
- Memenuhi Kebutuhan Masyarakat (Relevan)
- Penting (Urgen)
- Prioritas tinggi (Higher Priority)

MENYIAPKAN BAHAN ADVOKASI



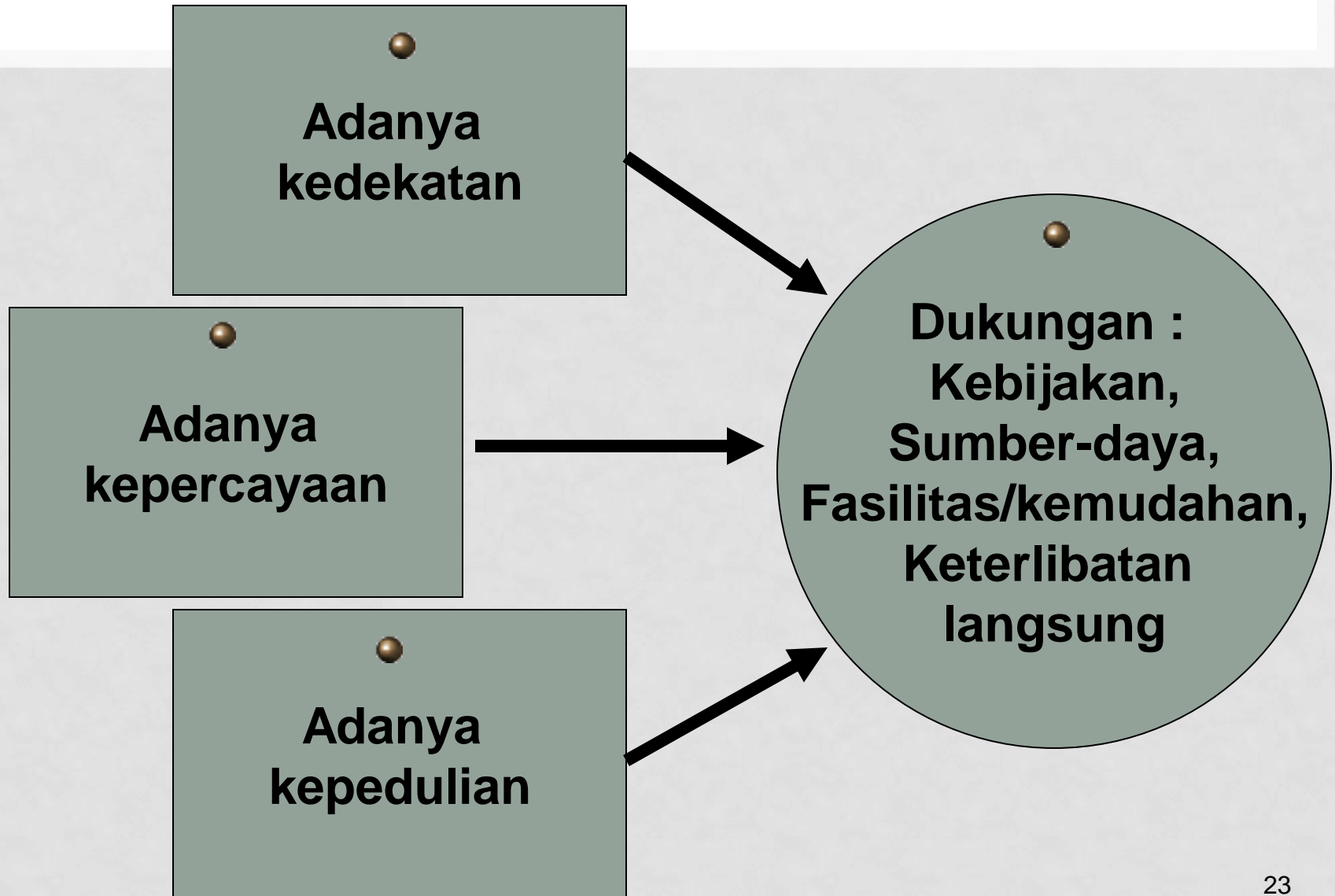
Penggalangan Sumber Daya & Dana

- Kata kunci : Ilmu sapu lidi
- Kegiatannya :
 - Ciptakan dan perluas jejaring
 - Mobilisasi sumber daya

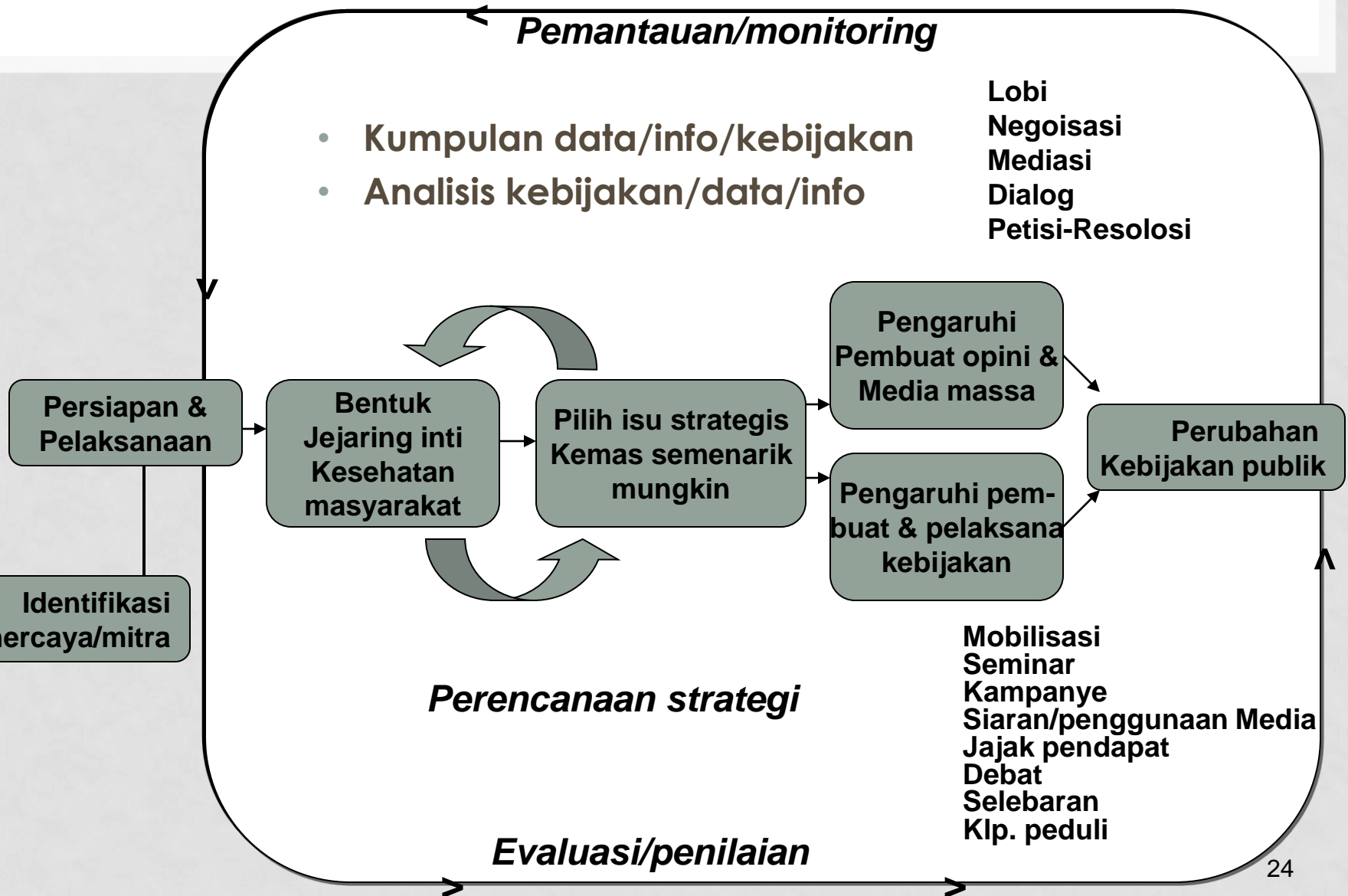
Mengembangkan Rencana Kerja

- Kegiatan
- Tugas pokok dan
- Fungsi para pelaksana
- Jangka waktu/jadwal
- Sumber daya yang dibutuhkan
- Menyusun POA (*Plan Of Action*) / rencana program kerja

HASIL YANG DIHARAPKAN



Bagaimana melakukan Advokasi



Indikator keberhasilan

- Adanya SK, surat edaran, intruksi, himbauan, fatwa, kesepakatan/kebulatan tekad, naskah kerjasama bidang kesmas.
- Adanya peningkatan anggaran untuk kegiatan sikda (sistem informasi kesehatan daerah), sistem pembiayaan, manajemen SDM, manajemen strategik dari DPRD dan direalisasikan di APBD tahunan
- Adanya jadwal koordinasi (termasuk pertemuan reguler/teratur), pemantauan & penilaian antar DPRD dan Pemda
- Perubahan kebijakan, pelaksanaan dalam bidang kesehatan masyarakat
- Perbaikan status kesehatan masyarakat (jangka panjang)



TERIMA KASIH

TUGAS UTK MINGGU DEPAN

- Buatlah Leaflet & Poster untuk Promosi kesehatan bagi kelompok khusus :
 - Remaja
 - Pra nikah
 - Pra menopause
 - Menopause
 - Lansia
 - Kelompok berisiko kesehatan